



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian No. Telp. (0766) 21582 Fax. 21582
Web : www.dlh.bengkalis.go.id, e-mail: dlh@bengkalis.go.id
BENGKALIS 28714

Bengkalis, 31 Mei 2022

Nomor : 660/DLH-TL/2022/ 193
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada,
Yth.
.....
di-

T e m p a t

Kepala DLH Kabupaten Bengkulu, dengan ini mengundang saudara/i untuk dapat hadir pada :

H a r i : Senin
Tanggal : 13 Juni 2022
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Tempat Kerja Masing-Masing.
Media : Zoom Meeting (Link Zoom Akan Diinformasikan Kembali)
Acara : Rapat Penilaian Dokumen Andal dan RKL-RPL Rencana Kegiatan Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Kapasitas 45 Ton TBS/Jam oleh PT. Semunai Sawit Perkasa di Desa Pangkalan Libut Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkulu.

Mengingat terbatasnya waktu dalam memberikan tanggapan hasil penilaian Dokumen tersebut, maka untuk saran, pendapat, dan tanggapan yang bersifat tertulis, dapat diterima selambat-lambatnya oleh Sekretariat Komisi Penilai Amdal Kabupaten Bengkulu pada tanggal 12 Juni 2022 dalam format word ke alamat Email : dlhbks.taling@gmail.com.

Dalam pelaksanaan rapat agar menerapkan protokol kesehatan seperti :

1. Cuci tangan;
2. Menggunakan masker;
3. Jaga jarak.

Demikian disampaikan, atas kehadiran saudara/i diucapkan terima kasih.

**Pit. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN BENGKALIS**

MOHAMMAD AZMIR, S.Hut.T., M.Sc

Pembina

NIP. 19780613 199803 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Bupati Bengkulu Sebagai Laporan.

Daftar Undangan : Rapat Penilaian Dokumen Andal dan RKL-RPL Rencana Kegiatan Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Kapasitas 45 Ton TBS/Jam oleh PT. Semunai Sawit Perkasa di Desa Pangkalan Libut Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bengkalis;
2. Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bengkalis;
3. Kepala Bidang Tata Lingkungan DLH Kab. Bengkalis;
4. H. Lamin, SKM;
5. Agus Susanto, ST, M.Si;
6. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Bengkalis;
7. Kepala Dinas Perhubungan Kab. Bengkalis;
8. Kepala Dinas Pekebunan Kab. Bengkalis;
9. Kepala BPN Kab. Bengkalis;
10. Kepala Bappeda Kab. Bengkalis;
11. Kepala Dinas PUPR Kab. Bengkalis;
12. Kepala P3E Sumatera;
13. Dra. Agusnelly, M.Si;
14. Dr. Eko Sugiharto, DEA (Tenaga Ahli Metodologi Penyusunan Amdal);
15. Dr. Endang Astuti, M.Si (Tenaga Ahli Biogeofisik Kimia);
16. Iskandar Romey, M.Si (Tenaga Ahli Transportasi dan Konstruksi);
17. M. Yusa, ST., M.Sc., Ph.D (Tenaga Ahli Tanah);
18. Warman Fatra, ST., MT (Tenaga Ahli Teknik Industri);
19. Aryo Sasmita, ST., MT (Tenaga Ahli Udara);
20. Yunelly Asra, SE., MM (Tenaga Ahli Sosekbud);
21. Dr. Herniwanti, S.Pd.Kim., M.S (Tenaga Ahli Mutu Air);
22. Dr. Zahtamal, SKM, M.Kes (Tenaga Ahli Kesehatan Masyarakat);
23. LSM Bahtera Melayu;
24. Camat Pinggir;
25. Kepala Desa Pangkalan Libut;
26. Marngatin, SKM;
27. Parlaungan Hasibuan, ST.



KOMISI PENILAI AMDAL KABUPATEN BENGKALIS

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582

Web : www.blh.bengkaliskab.go.id, E-Mail: blhkabbengkalis@gmail.com

BENGKALIS 28714

SARAN DAN MASUKAN

JENIS DOKUMEN	: DOKUMEN ANDAL DAN RKL - RPL
NAMA RENCANA USAHA/	: Rencana Kegiatan Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Kapasitas 45 Ton TBS/Jam oleh PT. Semunai Sawit Perkasa
KEGIATAN	
LOKASI PROYEK	: JL.Pangkalan Libut, KM.94, Desa Pangkalan Libut, ,
KECAMATAN	: Kecamatan Pinggir
KABUPATEN	: Kabupaten Bengkalis
PROVINSI	: Provinsi Riau
PRESENTASI JAM/TGL	: 09.00-selesai, 13 Juni 2022
TANGGAPAN DARI	: Tim Teknis (Tenaga Ahli Mutu Air)
NAMA	: Dr.Herniwanti.S.Pd,Kim.M.S
DINAS/INSTANSI	: Universitas Hang Tuah Pekanbaru
TELEPON/E-MAIL	: 082156553120/herniwanti@htp.ac.id

NO	Halaman	Saran dan Masukan
1	ANDAL Bab 2 Deskripsi Rencana Usaha Dan/Atau Kegiatan Halaman II.13.	2.1.2.6.2. Perkantoran dan Laboratorium Salah satu Fasilitas Penunjang utama untuk kegiatan pabrik kelapa sawit PT. Semunai Sawit Perkasa yaitu perkantoran. Perkantoran merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk urusan administrasi dari kegiatan pabrik kelapa sawit. Selain itu juga merupakan sarana segala informasi mengenai kegiatan PT. Semunai Sawit Perkasa. Dalam kantor tersebut juga akan disediakan ruang yang digunakan sebagai laboratorium. Laboratorium dalam bangunan kantor ini akan digunakan sebagai tempat analisa kualitas CPO yang dihasilkan. Total luasan bangunan kantor dan laboratorium yang direncanakan direncanakan yaitu terdiri dari dua lantai yang masing-masing luasannya yaitu sebesar 180 m2. SARAN 1: <ul style="list-style-type: none">• Laboratorium yang disediakan bukan hanya untuk analisa kualitas CPO tapi juga disediakan LABORATORIUM LINGKUNGAN SEDERHANA untuk pemantauan kualitas air limbah (IPAL) dengan rujukan Baku Mutu standar dari Lampiran III Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Industri Minyak Sawit.• Fungsinya: untuk memastikan adanya pengecekan internal kualitas IPAL secara berkala dengan petugas laboratorium dan sampling yang tersertifikasi dan menjamin kualitas air limbah yang keluar dari saluran outlet IPAL yang dibuang ke badan air sudah sesuai dengan BM untuk parameter yang dipersyaratkan(BOD, COD, TSS, Nitrogen dan pH).• Dari hasil Evaluasi Holistik, dampak dari limbah air ini termasuk ke dalam dampak primer dan sekunder yang langsung mempengaruhi sikap persepsi masyarakat yang berada di sekitar lokasi proyek..artinya utama untuk investasi preventif jangan sampai terjadi baru ditanggulangi. Perlu jauh hari di siapkan pemantauan yang lebih baik dengan cara membuat pemantauan kualitas air internal..tidak meunggu pengaduan masyarakat atau kewajiban untuk laporan ke DLH secara berkala saja.



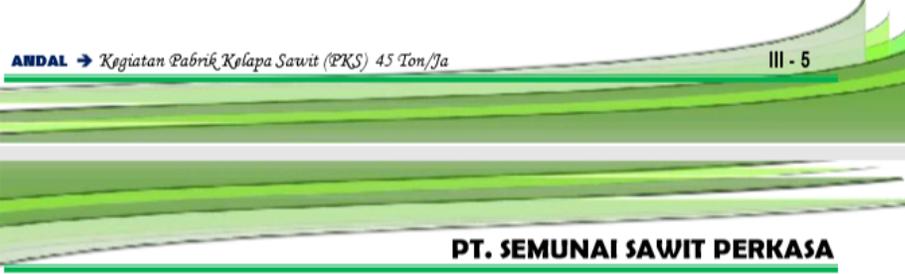
KOMISI PENILAI AMDAL KABUPATEN BENGKALIS

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582

Web : www.blh.bengkalis.go.id, E-Mail: blhkabengkalis@gmail.com

BENGKALIS 28714

NO	Halaman	Saran dan Masukan																																																															
2	<p>Bab 3. Rona Lingkungan</p> <p>Halaman III.5</p>	<p>3.1.1.6. Kualitas Air 3.1.1.6.1. Kualitas Air Permukaan</p> <p>Lokasi rencana pembangunan Pabrik Kelapa Sawit kapasitas 45 ton TBS/Jam berada disekitar aliran sungai samsam dan sungai mandau, memiliki jarak dengan seungai samsam ±180 meter dan ke sungai mandau ±50 meter dengan kedalaman 3 - 5 meter. Kualitas air Sungai Samsam dan sungai mandau diperkirakan sudah mengalami penurunan kualitas air akibat limbah cair yang berasal dari bebeapa Pabrik Kelapa Sawit pada hulu sungai. Parameter kualitas air sungai dalam studi rencana pembangunan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit kapasitas 45 ton</p>  <p>PT. SEMUNAI SAWIT PERKASA <i>Bab 3. Rona Lingkungan</i></p> <p>TBS/Jam akan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Lampiran VI tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.</p> <p>Tabel 3. 12. Hasil Pengambilan Sampel Kualitas Air Permukaan PT. Semunai Sawit Perkasa</p> <table border="1" data-bbox="423 1098 1323 1315"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>TEST DESCRIPTION*</th> <th>Hulu S. Mandau</th> <th>Hilir S. Mandau</th> <th>Class</th> <th>UNIT</th> <th>METHOD</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="7">Physical Properties:</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Temperature*</td> <td>28.9</td> <td>28.9</td> <td>deviasi 3</td> <td>-</td> <td>SNI 06-6989.23:2005</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Total Dissolved Solid, TDS*</td> <td>99</td> <td>99</td> <td>1000</td> <td>mg/L</td> <td>SNI 6989.27:2019</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Total Suspended Solid, TSS*</td> <td>9</td> <td>9</td> <td>40</td> <td>mg/L</td> <td>SNI 6989.3:2019</td> </tr> <tr> <td colspan="7">Chemical Properties:</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>pH*</td> <td>6.87</td> <td>6.87</td> <td>6 - 9</td> <td>-</td> <td>SNI 6989.11:2019</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Biological Oxygen Demand, BOD₅*</td> <td>3.5</td> <td>3.5</td> <td>2</td> <td>mg/L</td> <td>SNI 6989.72:2009</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Chemical Oxygen Demand, COD*</td> <td>26.5</td> <td>26.5</td> <td>10</td> <td>mg/L</td> <td>SNI 6989.2:2019</td> </tr> </tbody> </table> <p>PERTANYAAN DAN SARAN 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah air sungai sam-sam tidak diukur kualitasnya juga?..kenapa? • Hasil analisis laboratorium untuk penentuan classnya tidak dijelaskan. PP Nomor 22 Tahun 2021 Lampiran VI, ada 4 kategori kelas untuk baku mutu air sungai 1- 4, dari baku mutu kelas yang dituliskan pada dokumen Andal-Rona Awal ini mengacu kepada kelas 1 (TSS = 40, BOD =2, COD=10) sehingga melebihi BM. Kelas satu adalah untuk Air baku minum, apakah sungai sam-sam dan mandau ini untuk sumber baku air minum?.. dari keterangan PP Nomor 22 Tahun 2021 Lampiran VI untuk 4 kategori kelas dibawah ini, maka kemungkinan masuk kategori 3, 4 untuk penggunaan pengairan tanaman atau lainnya. <p>Keterangan: Kelas satu merupakan air yang peruntukannya dapat digunakan untuk air baku air minum, dan/atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> <p>Kelas dua merupakan air yang peruntukannya dapat digunakan untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan/atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> <p>Kelas tiga merupakan air yang peruntukannya dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi tanaman, dan/atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> <p>Kelas empat merupakan air yang peruntukannya dapat digunakan untuk mengairi pertanaman dan/atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p>	No	TEST DESCRIPTION*	Hulu S. Mandau	Hilir S. Mandau	Class	UNIT	METHOD	Physical Properties:							1	Temperature*	28.9	28.9	deviasi 3	-	SNI 06-6989.23:2005	2	Total Dissolved Solid, TDS*	99	99	1000	mg/L	SNI 6989.27:2019	3	Total Suspended Solid, TSS*	9	9	40	mg/L	SNI 6989.3:2019	Chemical Properties:							1	pH*	6.87	6.87	6 - 9	-	SNI 6989.11:2019	2	Biological Oxygen Demand, BOD ₅ *	3.5	3.5	2	mg/L	SNI 6989.72:2009	3	Chemical Oxygen Demand, COD*	26.5	26.5	10	mg/L	SNI 6989.2:2019
No	TEST DESCRIPTION*	Hulu S. Mandau	Hilir S. Mandau	Class	UNIT	METHOD																																																											
Physical Properties:																																																																	
1	Temperature*	28.9	28.9	deviasi 3	-	SNI 06-6989.23:2005																																																											
2	Total Dissolved Solid, TDS*	99	99	1000	mg/L	SNI 6989.27:2019																																																											
3	Total Suspended Solid, TSS*	9	9	40	mg/L	SNI 6989.3:2019																																																											
Chemical Properties:																																																																	
1	pH*	6.87	6.87	6 - 9	-	SNI 6989.11:2019																																																											
2	Biological Oxygen Demand, BOD ₅ *	3.5	3.5	2	mg/L	SNI 6989.72:2009																																																											
3	Chemical Oxygen Demand, COD*	26.5	26.5	10	mg/L	SNI 6989.2:2019																																																											



KOMISI PENILAI AMDAL KABUPATEN BENGKALIS

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582

Web : www.blh.bengkalis.go.id, E-Mail: blhkabengkalis@gmail.com

BENGKALIS 28714

NO	Halaman	Saran dan Masukan																																																															
3	<p>Bab 6. Prakiraan Dampak Penting Dan Penentuan Sifat Penting Dampak</p> <p>Halaman: VI-9</p>	<p>6.1.6. Penurunan Kualitas Air Permukaan 6.1.6.1. Pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor (Tahap Kontruksi)</p>																																																															
		<p>Skala kualitas lingkungan kualitas air permukaan di wilayah studi sebelum adanya kegiatan adalah (SKL_{wktp}) = 4 (Baik) dan skala lingkungan sesudah adanya kegiatan pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor (Tahap Kontruksi) adalah (SKL_{wkdp}) = 4 (Baik), sehingga besaran dampaknya adalah 0 (Tidak Ada Perubahan).</p>																																																															
		<p>Penetapan skala kualitas lingkungan kualitas air permukaan sebelum adanya kegiatan adalah (SKL_{wktp}) = 4 (baik) didasarkan atas hasil pengukuran rona awal tidak ada yang melampaui baku mutu sesuai PP RI nomor 22 Tahun 2021 sebagaimana diuraikan dalam tabel dibawah ini ;</p>																																																															
		<p>Tabel 6. 7.</p>																																																															
		<p>Hasil Pengambilan Sampel Kualitas Air Permukaan PT. Semunai Sawit Perkasa</p>																																																															
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>TEST DESCRIPTION*</th> <th>Hulu S. Mandau</th> <th>Hilir S. Mandau</th> <th>Class</th> <th>UNIT</th> <th>METHOD</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="7">Physical Properties:</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Temperature*</td> <td>28.9</td> <td>28.9</td> <td>deviasi 3</td> <td>-</td> <td>SNI 06-6989.23:2005</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Total Dissolved Solid, TDS*</td> <td>99</td> <td>99</td> <td>1000</td> <td>mg/L</td> <td>SNI 6989.27:2019</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Total Suspended Solid, TSS*</td> <td>9</td> <td>9</td> <td>40</td> <td>mg/L</td> <td>SNI 6989.3:2019</td> </tr> <tr> <td colspan="7">Chemical Properties:</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>pH*</td> <td>6.87</td> <td>6.87</td> <td>6 - 9</td> <td>-</td> <td>SNI 6989.11:2019</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Biological Oxygen Demand, BOD₅*</td> <td>3.5</td> <td>3.5</td> <td>2</td> <td>mg/L</td> <td>SNI 6989.72:2009</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Chemical Oxygen Demand, COD*</td> <td>26.5</td> <td>26.5</td> <td>10</td> <td>mg/L</td> <td>SNI 6989.2:2019</td> </tr> </tbody> </table>	No	TEST DESCRIPTION*	Hulu S. Mandau	Hilir S. Mandau	Class	UNIT	METHOD	Physical Properties:							1	Temperature*	28.9	28.9	deviasi 3	-	SNI 06-6989.23:2005	2	Total Dissolved Solid, TDS*	99	99	1000	mg/L	SNI 6989.27:2019	3	Total Suspended Solid, TSS*	9	9	40	mg/L	SNI 6989.3:2019	Chemical Properties:							1	pH*	6.87	6.87	6 - 9	-	SNI 6989.11:2019	2	Biological Oxygen Demand, BOD ₅ *	3.5	3.5	2	mg/L	SNI 6989.72:2009	3	Chemical Oxygen Demand, COD*	26.5	26.5	10	mg/L	SNI 6989.2:2019
No	TEST DESCRIPTION*	Hulu S. Mandau	Hilir S. Mandau	Class	UNIT	METHOD																																																											
Physical Properties:																																																																	
1	Temperature*	28.9	28.9	deviasi 3	-	SNI 06-6989.23:2005																																																											
2	Total Dissolved Solid, TDS*	99	99	1000	mg/L	SNI 6989.27:2019																																																											
3	Total Suspended Solid, TSS*	9	9	40	mg/L	SNI 6989.3:2019																																																											
Chemical Properties:																																																																	
1	pH*	6.87	6.87	6 - 9	-	SNI 6989.11:2019																																																											
2	Biological Oxygen Demand, BOD ₅ *	3.5	3.5	2	mg/L	SNI 6989.72:2009																																																											
3	Chemical Oxygen Demand, COD*	26.5	26.5	10	mg/L	SNI 6989.2:2019																																																											
		<p>PERTANYAAN 3:</p>																																																															
		<ul style="list-style-type: none"> Pernyataan kualitas air skala 4 sebelum dan sesudah sehingga dampaknya 0 kurang sesuai dengan tabel hasil yang ditampilkan dibawah... Untuk parameter BOD dan COD yang diberi warna hijau...dibandingkan dengan Bakum Mutu PP Nomor 22 Tahun 2021 Lampiran VI (kelas 1) ..jsudah melebihi baku mutu (baku mutu BOD 2, hasil 3,5, baku mutu COD 10, BM = 26)..kecuali lebih mendekati ke BM Kelas 2 atau 3. 																																																															
		<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th></th> <th></th> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>namanya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>7.</td> <td>Kebutuhan oksigen biokimiawi (BOD)</td> <td>mg/L</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>12</td> <td></td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>Kebutuhan oksigen kimiawi (COD)</td> <td>mg/L</td> <td>10</td> <td>25</td> <td>40</td> <td>80</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				1	2	3	4	namanya	7.	Kebutuhan oksigen biokimiawi (BOD)	mg/L	2	3	6	12		8.	Kebutuhan oksigen kimiawi (COD)	mg/L	10	25	40	80																																								
			1	2	3	4	namanya																																																										
7.	Kebutuhan oksigen biokimiawi (BOD)	mg/L	2	3	6	12																																																											
8.	Kebutuhan oksigen kimiawi (COD)	mg/L	10	25	40	80																																																											



KOMISI PENILAI AMDAL KABUPATEN BENGKALIS

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582

Web : www.blh.bengkalis.go.id, E-Mail: blhkabengkalis@gmail.com

BENGKALIS 28714

NO	Halaman	Saran dan Masukan																																										
4	Halaman VI-10 Dan VI-28	<p>6.1.6.4. Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)</p> <p>Skala kualitas lingkungan untuk aspek Penurunan Kualitas Air Permukaan sebelum adanya kegiatan adalah (SKL_{wktp}) = 4 (Baik) dan skala lingkungan sesudah adanya kegiatan Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi) adalah (SKL_{wkdp}) = 2 (Buruk), sehingga besaran dampaknya adalah -2 (Negatif Sedang).</p> <div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>PT. SEMUNAI SAWIT PERKASA</p> <p><i>Bab 6. Prakiraan Dampak Penting Dan Penentuan Sifat Penting Dampak</i></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #c6e0b4;"> <th>No</th> <th>Komponen Lingkungan</th> <th>Sumber Dampak</th> <th>(SKL_{wktp})</th> <th>(SKL_{wkdp})</th> <th>Besaran Dampak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>Kualitas Air Tanah</td> <td>Operasi)</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Penurunan Kualitas Air Permukaan</td> <td>Pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor (Tahap Kontruksi)</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Pembangunan Pabrik PKS (Tahap Kontruksi)</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>-1</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Pembangunan Fasilitas Pendukung (Tahap Kontruksi)</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>-1</td> </tr> <tr style="background-color: yellow;"> <td></td> <td></td> <td>Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>-2</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Pengelolaan Limbah B3 (Tahap Operasi)</td> <td>5</td> <td>3</td> <td>-2</td> </tr> </tbody> </table> </div> <p>SARAN DAN PERTANYAAN 4:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dampak besaran dalam matrik untuk pengelolaan air limbah dalam tabel 6.14 tahap operational kurang tepat, harusnya 4-2=-2 sesuai keterangan di halaman VI-10. 	No	Komponen Lingkungan	Sumber Dampak	(SKL _{wktp})	(SKL _{wkdp})	Besaran Dampak		Kualitas Air Tanah	Operasi)				6	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor (Tahap Kontruksi)	4	4	0			Pembangunan Pabrik PKS (Tahap Kontruksi)	4	3	-1			Pembangunan Fasilitas Pendukung (Tahap Kontruksi)	4	3	-1			Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)	2	2	-2			Pengelolaan Limbah B3 (Tahap Operasi)	5	3	-2
No	Komponen Lingkungan	Sumber Dampak	(SKL _{wktp})	(SKL _{wkdp})	Besaran Dampak																																							
	Kualitas Air Tanah	Operasi)																																										
6	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor (Tahap Kontruksi)	4	4	0																																							
		Pembangunan Pabrik PKS (Tahap Kontruksi)	4	3	-1																																							
		Pembangunan Fasilitas Pendukung (Tahap Kontruksi)	4	3	-1																																							
		Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)	2	2	-2																																							
		Pengelolaan Limbah B3 (Tahap Operasi)	5	3	-2																																							
5	Halaman: VI-13	<p>6.1.10. Timbulan Air Limbah Domestik</p> <p>6.1.10.1. Operasional Fasilitas Pendukung (Tahap Operasi)</p> <p>Skala kualitas lingkungan timbulan Air Limbah Domestik di wilayah studi sebelum adanya kegiatan adalah (SKL_{wktp}) = 5 (Sangat Baik) dan skala lingkungan sesudah adanya kegiatan operasional Fasilitas Pendukung (Tahap Operasi) adalah (SKL_{wkdp}) = 2 (buruk), sehingga besaran dampaknya adalah - 3 (Sedang).</p> <p>Penetapan skala kualitas lingkungan timbulan limbah cair domestic sebelum adanya kegiatan adalah (SKL_{wktp}) = 5 (Sangat Baik) didasarkan pada saat studi dilakukan di wilayah studi Pabrik Kelapa Swit limbah domestic masih relative baik, dengan pertimbangan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> Bahwa limbah cair domestic yang diperkirakan dibuang di parit atau drainase di sekitar tapak kegiatan berdasarkan sampel hasil uji laboratorium diperoleh data sebagaimana dapat dilihat pada Tabel tabel 6.7. <p>Setelah adanya kegiatan kegiatan operasional Fasilitas Pendukung (Tahap Operasi), skala kualitas lingkungan menjadi (SKL_{wkdp}) = 2 (buruk) didasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> Limbah domestic dari operasional Hotel cukup banyak yaitu 4,93 M³, sehingga dapat menurunkan kualitas air permukaan sungai Mandau. <p>SARAN DAN PERTANYAAN 5:</p> <p>Koreksi untuk deskripsi asal limbah domestik yang kurang tepat dan pastikan apakah angka debit yang ditulis sudah tepat atau utk kegiatan lainnya?....</p>																																										



KOMISI PENILAI AMDAL KABUPATEN BENGKALIS

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582

Web : www.blh.bengkalis.go.id, E-Mail: blhkabbengkalis@gmail.com

BENGKALIS 28714

NO	Halaman	Saran dan Masukan																																																							
6	Halaman: VI-40 dan VI-43	<p>5) Sifat Kumulatif Dampak Dampak penurunan kualitas air tanah akibat kegiatan Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi), akan berakumulasi pada air permukaan terutama pada musim hujan. Oleh karena itu dampak penurunan kualitas air tanah tersebut dikategorikan memiliki kriteria Tidak Penting (TP).</p> <p>5) Sifat Kumulatif Dampak Dampak penurunan kualitas air permukaan akibat kegiatan Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi) akan berakumulasi pada air permukaan terutama pada musim hujan. Oleh karena itu dampak penurunan kualitas air permukaan tersebut dikategorikan memiliki kriteria Tidak Penting (TP).</p> <table border="1" data-bbox="414 822 1559 922"> <tr> <td>5</td> <td>Penurunan Kualitas Air Tanah</td> <td>Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>TP</td> <td>P</td> <td>TP</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Penurunan Kualitas Air Permukaan</td> <td>Pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor (Tahap Kontruksi)</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>TP</td> <td>P</td> <td>TP</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Pembangunan Pabrik PKS (Tahap Kontruksi)</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>TP</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Pembangunan Fasilitas Pendukung (Tahap Kontruksi)</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>TP</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>P</td> <td>TP</td> <td>P</td> <td>TP</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>PERTANYAAN 6:</p> <ul style="list-style-type: none"> + (akumulasi positif) tapi hasilnya – negatif (tidak penting). Narasi pernyataan untuk sifat kumulatif pada air tanah dan air permukaan pada pengelolaan limbah menyatakan bahwa akan ada akumulasi pada waktu musim hujan (maksud akumulasi disini apa?..karena pengertian akumulasi adalah penambahan/ penjumlahan) tapi di kesimpulan adalah Tidak Penting, artinya tidak perlu penangangan, padahal kan kalau hari hujan, terjadi penumpukan air pada air tanah dan permukaan apakah tidak menimbulkan dampak?..atau dianggap itu pencucian air tanah/ air permukaan?..bukannya air itu akan tetap berada disekitar lokasi tapi kemungkinan berpindah tempat saja?..coba diterangkan dan menuliskan/menarasikannya supaya lebih mudah dipahami .Narasinya kurang benar atau memang pilihan dampaknya yang kurang tepat?... 	5	Penurunan Kualitas Air Tanah	Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)	P	P	P	P	TP	P	TP	5	6	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor (Tahap Kontruksi)	P	P	P	P	TP	P	TP	5			Pembangunan Pabrik PKS (Tahap Kontruksi)	P	P	P	P	P	P	TP	6			Pembangunan Fasilitas Pendukung (Tahap Kontruksi)	P	P	P	P	P	P	TP	6			Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)	P	P	P	P	TP	P	TP	5
5	Penurunan Kualitas Air Tanah	Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)	P	P	P	P	TP	P	TP	5																																															
6	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor (Tahap Kontruksi)	P	P	P	P	TP	P	TP	5																																															
		Pembangunan Pabrik PKS (Tahap Kontruksi)	P	P	P	P	P	P	TP	6																																															
		Pembangunan Fasilitas Pendukung (Tahap Kontruksi)	P	P	P	P	P	P	TP	6																																															
		Pengelolaan Air Limbah (Tahap Operasi)	P	P	P	P	TP	P	TP	5																																															



KOMISI PENILAI AMDAL KABUPATEN BENGKALIS

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582

Web : www.blh.bengkalis.go.id, E-Mail: blhkabengkalis@gmail.com

BENGKALIS 28714

NO	Halaman	Saran dan Masukan																																																																																					
1	<p>RKL – RPL</p> <p>Bab 2. Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup</p> <p>Halaman II-5</p>	<table border="1"> <tr> <td>3</td> <td> <p>Penurunan Kualitas Air Permukaan</p> <p>Pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor</p> <p>Pembangunan Pabrik PKS (Fasilitas Utama) dan Fasilitas Pendukung</p> </td> <td> <p>Hasil analisis kualitas air permukaan dan Air Limbah tidak melebihi rona awal lingkungan dan memenuhi baku mutu sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Lampiran VI</p> </td> <td> <p>Melakukan inventarisasi dan identifikasi terhadap kondisi hidrologi, saluran, parit, sungai, rawa yang ada pada sekitar lokasi kegiatan sebelum pekerjaan konstruksi dimulai.</p> <p>Tidak menimbun/menumpuk material bangunan (pasir, kerikil, semen, tanah galian dan tanah timbunan) sekitar tepi drainase, parit, kanal dan sungai.</p> <p>Membuat tanggul disekitar area aliran parit, kanal maupun sungai agar tidak ada cecceran material yang masuk.</p> <p>Tidak menimbun/menumpuk material bangunan (pasir, kerikil, semen, tanah galian dan tanah timbunan) sekitar tepi drainase, parit, kanal dan sungai.</p> </td> <td> <p>Dilakukan pada area tapak pelaksanaan pembangunan pabrik kelapa sawit PT. Semunai Sawit Perkasa</p> <p>Dilakukan selama kegiatan</p> <p>Pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor</p> <p>Pembangunan Pabrik PKS (Fasilitas Utama) dan Fasilitas Pendukung</p> </td> <td> <p>•Pelaksana : PT. Semunai Sawit Perkasa</p> <p>•Pengawas : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis</p> <p>•Penerima Laporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis</p> </td> </tr> </table> <p>SARAN 1: Pada Tahap Kontruksi: Tuliskan Kategori kelas untuk PP Nomor 22 Tahun 2021 Lampiran VI dan juga sebutkan objek dari air permukaan (sungai sam-sam/ sungai mandau?..atau keduanya), jadi jelas nanti apa yang akan diminta hasil laporan analisisnya.</p>	3	<p>Penurunan Kualitas Air Permukaan</p> <p>Pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor</p> <p>Pembangunan Pabrik PKS (Fasilitas Utama) dan Fasilitas Pendukung</p>	<p>Hasil analisis kualitas air permukaan dan Air Limbah tidak melebihi rona awal lingkungan dan memenuhi baku mutu sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Lampiran VI</p>	<p>Melakukan inventarisasi dan identifikasi terhadap kondisi hidrologi, saluran, parit, sungai, rawa yang ada pada sekitar lokasi kegiatan sebelum pekerjaan konstruksi dimulai.</p> <p>Tidak menimbun/menumpuk material bangunan (pasir, kerikil, semen, tanah galian dan tanah timbunan) sekitar tepi drainase, parit, kanal dan sungai.</p> <p>Membuat tanggul disekitar area aliran parit, kanal maupun sungai agar tidak ada cecceran material yang masuk.</p> <p>Tidak menimbun/menumpuk material bangunan (pasir, kerikil, semen, tanah galian dan tanah timbunan) sekitar tepi drainase, parit, kanal dan sungai.</p>	<p>Dilakukan pada area tapak pelaksanaan pembangunan pabrik kelapa sawit PT. Semunai Sawit Perkasa</p> <p>Dilakukan selama kegiatan</p> <p>Pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor</p> <p>Pembangunan Pabrik PKS (Fasilitas Utama) dan Fasilitas Pendukung</p>	<p>•Pelaksana : PT. Semunai Sawit Perkasa</p> <p>•Pengawas : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis</p> <p>•Penerima Laporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis</p>																																																																															
3	<p>Penurunan Kualitas Air Permukaan</p> <p>Pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor</p> <p>Pembangunan Pabrik PKS (Fasilitas Utama) dan Fasilitas Pendukung</p>	<p>Hasil analisis kualitas air permukaan dan Air Limbah tidak melebihi rona awal lingkungan dan memenuhi baku mutu sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Lampiran VI</p>	<p>Melakukan inventarisasi dan identifikasi terhadap kondisi hidrologi, saluran, parit, sungai, rawa yang ada pada sekitar lokasi kegiatan sebelum pekerjaan konstruksi dimulai.</p> <p>Tidak menimbun/menumpuk material bangunan (pasir, kerikil, semen, tanah galian dan tanah timbunan) sekitar tepi drainase, parit, kanal dan sungai.</p> <p>Membuat tanggul disekitar area aliran parit, kanal maupun sungai agar tidak ada cecceran material yang masuk.</p> <p>Tidak menimbun/menumpuk material bangunan (pasir, kerikil, semen, tanah galian dan tanah timbunan) sekitar tepi drainase, parit, kanal dan sungai.</p>	<p>Dilakukan pada area tapak pelaksanaan pembangunan pabrik kelapa sawit PT. Semunai Sawit Perkasa</p> <p>Dilakukan selama kegiatan</p> <p>Pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor</p> <p>Pembangunan Pabrik PKS (Fasilitas Utama) dan Fasilitas Pendukung</p>	<p>•Pelaksana : PT. Semunai Sawit Perkasa</p> <p>•Pengawas : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis</p> <p>•Penerima Laporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis</p>																																																																																		
2	<p>Bab 3. Rencana Pemantauann Lingkungan Hidu</p> <p>Halaman III-6</p>	<p style="text-align: right;">PT. SEMUNAI SAWIT PERKASA <i>Bab 3. Rencana Pemantauann Lingkungan Hidup</i></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th colspan="3">Dampak Lingkungan Yang Dipantau</th> <th colspan="3">Dampak Lingkungan Yang Dipantau</th> <th rowspan="2">Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup</th> </tr> <tr> <th>Jenis Dampak Yang Timbul</th> <th>Indikator / Parameter</th> <th>Sumber Dampak</th> <th>Metode Pengumpulan Data Dan Analisis Data</th> <th>Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup</th> <th>Waktu Dan Frekuensi Pemantauan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>3</td> <td>Penurunan Kualitas Air Permukaan</td> <td>Hasil analisis kualitas air permukaan dan Air Limbah tidak melebihi rona awal lingkungan dan memenuhi baku mutu sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Lampiran VI, terutama untuk parameter TSS yaitu sebesar 50 mg/L untuk kelas II</td> <td>Pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor</td> <td> <p>Membandingkan nilai LSM dengan nilai baku mutu tingkat kebisingan yang ditetapkan dengan toleransi +3 dB(A) yaitu sesuai dengan KepMenLH No. Kep-48/MENLH/11/1996.</p> <p>Metode Pemantauan dan Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengamatan adanya data hasil identifikasi terhadap kondisi hidrologi, saluran, parit, sungai, rawa yang ada pada sekitar lokasi kegiatan sebelum pekerjaan konstruksi dimulai. Pengamatan tidak adanya tumpukan material bangunan (pasir, kerikil, semen, tanah galian dan tanah timbunan) sekitar tepi drainase, parit, kanal dan sungai. Melakukan pengukuran kualitas air secara insitu dan Pengambilan contoh air di lapangan untuk kemudian dianalisis di laboratorium. Pengambilan contoh air, pengawetan sampel, dan analisis laboratorium dilakukan sesuai dengan pedoman Standar Nasional Indonesia (SNI) <p>Metode Analisis Data :</p> <p>Data kualitas air yang diperoleh di analisis secara deskriptif dan kemudian dibandingkan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Lampiran VI Tentang Baku Mutu Air Nasional.</p> </td> <td> <p>Lokasi Pemantauan Kualitas air dilakukan pada:</p> <p>Air Sungai Mandau Bagian Hulu N : 01° 04'00,3" E : 101° 16' 22,4"</p> <p>Air Sungai Mandau Bagian Hilir N : 01° 03'43,0" E : 101° 17' 56,0"</p> </td> <td> <p>Waktu dan frekuensi Pelaksanaan Pemantauan dan pelaporan Dampak Penurunan Kualitas Air Permukaan dilakukan minimal 1 (satu) kali selama kegiatan konstruksi berlangsung</p> </td> <td> <p>•Pelaksana : PT. Semunai Sawit Perkasa</p> <p>•Pengawas : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis</p> <p>•Penerima Laporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis</p> </td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Tabel 6. 7. Hasil Pengambilan Sampel Kualitas Air Permukaan PT. Semunai Sawit Perkasa</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>TEST DESCRIPTION*</th> <th>Hulu S. Mandau</th> <th>Hilir S. Mandau</th> <th>Class</th> <th>UNIT</th> <th>METHOD</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="7">Physical Properties:</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Temperature*</td> <td>28.9</td> <td>28.9</td> <td>deviasi 3</td> <td>-</td> <td>SNI 06-6989.23:2005</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Total Dissolved Solid, TDS*</td> <td>99</td> <td>99</td> <td>1000</td> <td>mg/L</td> <td>SNI 6989.27:2019</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Total Suspended Solid, TSS*</td> <td>9</td> <td>9</td> <td>40</td> <td>mg/L</td> <td>SNI 6989.3:2019</td> </tr> <tr> <td colspan="7">Chemical Properties:</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>pH*</td> <td>6.87</td> <td>6.87</td> <td>6 - 9</td> <td>-</td> <td>SNI 6989.11:2019</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Biological Oxygen Demand, BOD₅*</td> <td>3.5</td> <td>3.5</td> <td>2</td> <td>mg/L</td> <td>SNI 6989.72:2009</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Chemical Oxygen Demand, COD*</td> <td>26.5</td> <td>26.5</td> <td>10</td> <td>mg/L</td> <td>SNI 6989.2:2019</td> </tr> </tbody> </table> <p>SARAN 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tahap Kontruksi: Disini sudah dituliskan untuk Kategori air permukaan adalah KATEGORI 2 dengan TSS 50 yang perlu di jaga, padahal di Rona Awal..BOD dan COD yang sudah mendekati ambang batas untuk kategori Kelas 2...ini yang perlu diperhatikan. Parameter TSS parameter fisik untuk kekeruhan, dan yang lebih penting apa penyebab kekeruhan tersebut , kalau semisal hasil BOD dan COD tinggi, artinya ada kandungan kimia dan biologi dalam air yang kemungkinan berasal dari kegiatan kontruksi proyek. Apalagi pada tahap operasional..perlu perhatian kepada parameter BOD dan COD yang disebabkan oleh air limbah PKS yang kita tahu memang banyak mengandung limbah organik. Jadi COD dan BOD perlu dipantau agar tidak terjadi kebocoran air permukaan/ IPAL ke aliran sungai. 	No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan Data Dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Waktu Dan Frekuensi Pemantauan	3	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Hasil analisis kualitas air permukaan dan Air Limbah tidak melebihi rona awal lingkungan dan memenuhi baku mutu sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Lampiran VI, terutama untuk parameter TSS yaitu sebesar 50 mg/L untuk kelas II	Pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor	<p>Membandingkan nilai LSM dengan nilai baku mutu tingkat kebisingan yang ditetapkan dengan toleransi +3 dB(A) yaitu sesuai dengan KepMenLH No. Kep-48/MENLH/11/1996.</p> <p>Metode Pemantauan dan Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengamatan adanya data hasil identifikasi terhadap kondisi hidrologi, saluran, parit, sungai, rawa yang ada pada sekitar lokasi kegiatan sebelum pekerjaan konstruksi dimulai. Pengamatan tidak adanya tumpukan material bangunan (pasir, kerikil, semen, tanah galian dan tanah timbunan) sekitar tepi drainase, parit, kanal dan sungai. Melakukan pengukuran kualitas air secara insitu dan Pengambilan contoh air di lapangan untuk kemudian dianalisis di laboratorium. Pengambilan contoh air, pengawetan sampel, dan analisis laboratorium dilakukan sesuai dengan pedoman Standar Nasional Indonesia (SNI) <p>Metode Analisis Data :</p> <p>Data kualitas air yang diperoleh di analisis secara deskriptif dan kemudian dibandingkan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Lampiran VI Tentang Baku Mutu Air Nasional.</p>	<p>Lokasi Pemantauan Kualitas air dilakukan pada:</p> <p>Air Sungai Mandau Bagian Hulu N : 01° 04'00,3" E : 101° 16' 22,4"</p> <p>Air Sungai Mandau Bagian Hilir N : 01° 03'43,0" E : 101° 17' 56,0"</p>	<p>Waktu dan frekuensi Pelaksanaan Pemantauan dan pelaporan Dampak Penurunan Kualitas Air Permukaan dilakukan minimal 1 (satu) kali selama kegiatan konstruksi berlangsung</p>	<p>•Pelaksana : PT. Semunai Sawit Perkasa</p> <p>•Pengawas : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis</p> <p>•Penerima Laporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis</p>	No	TEST DESCRIPTION*	Hulu S. Mandau	Hilir S. Mandau	Class	UNIT	METHOD	Physical Properties:							1	Temperature*	28.9	28.9	deviasi 3	-	SNI 06-6989.23:2005	2	Total Dissolved Solid, TDS*	99	99	1000	mg/L	SNI 6989.27:2019	3	Total Suspended Solid, TSS*	9	9	40	mg/L	SNI 6989.3:2019	Chemical Properties:							1	pH*	6.87	6.87	6 - 9	-	SNI 6989.11:2019	2	Biological Oxygen Demand, BOD ₅ *	3.5	3.5	2	mg/L	SNI 6989.72:2009	3	Chemical Oxygen Demand, COD*	26.5	26.5	10	mg/L	SNI 6989.2:2019
No	Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Dampak Lingkungan Yang Dipantau			Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup																																																																																
	Jenis Dampak Yang Timbul	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan Data Dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Waktu Dan Frekuensi Pemantauan																																																																																	
3	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Hasil analisis kualitas air permukaan dan Air Limbah tidak melebihi rona awal lingkungan dan memenuhi baku mutu sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Lampiran VI, terutama untuk parameter TSS yaitu sebesar 50 mg/L untuk kelas II	Pembangunan temporary camp pekerja, Pagar Dan Gudang, Kantor Kontraktor	<p>Membandingkan nilai LSM dengan nilai baku mutu tingkat kebisingan yang ditetapkan dengan toleransi +3 dB(A) yaitu sesuai dengan KepMenLH No. Kep-48/MENLH/11/1996.</p> <p>Metode Pemantauan dan Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengamatan adanya data hasil identifikasi terhadap kondisi hidrologi, saluran, parit, sungai, rawa yang ada pada sekitar lokasi kegiatan sebelum pekerjaan konstruksi dimulai. Pengamatan tidak adanya tumpukan material bangunan (pasir, kerikil, semen, tanah galian dan tanah timbunan) sekitar tepi drainase, parit, kanal dan sungai. Melakukan pengukuran kualitas air secara insitu dan Pengambilan contoh air di lapangan untuk kemudian dianalisis di laboratorium. Pengambilan contoh air, pengawetan sampel, dan analisis laboratorium dilakukan sesuai dengan pedoman Standar Nasional Indonesia (SNI) <p>Metode Analisis Data :</p> <p>Data kualitas air yang diperoleh di analisis secara deskriptif dan kemudian dibandingkan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Lampiran VI Tentang Baku Mutu Air Nasional.</p>	<p>Lokasi Pemantauan Kualitas air dilakukan pada:</p> <p>Air Sungai Mandau Bagian Hulu N : 01° 04'00,3" E : 101° 16' 22,4"</p> <p>Air Sungai Mandau Bagian Hilir N : 01° 03'43,0" E : 101° 17' 56,0"</p>	<p>Waktu dan frekuensi Pelaksanaan Pemantauan dan pelaporan Dampak Penurunan Kualitas Air Permukaan dilakukan minimal 1 (satu) kali selama kegiatan konstruksi berlangsung</p>	<p>•Pelaksana : PT. Semunai Sawit Perkasa</p> <p>•Pengawas : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis</p> <p>•Penerima Laporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkalis</p>																																																																																
No	TEST DESCRIPTION*	Hulu S. Mandau	Hilir S. Mandau	Class	UNIT	METHOD																																																																																	
Physical Properties:																																																																																							
1	Temperature*	28.9	28.9	deviasi 3	-	SNI 06-6989.23:2005																																																																																	
2	Total Dissolved Solid, TDS*	99	99	1000	mg/L	SNI 6989.27:2019																																																																																	
3	Total Suspended Solid, TSS*	9	9	40	mg/L	SNI 6989.3:2019																																																																																	
Chemical Properties:																																																																																							
1	pH*	6.87	6.87	6 - 9	-	SNI 6989.11:2019																																																																																	
2	Biological Oxygen Demand, BOD ₅ *	3.5	3.5	2	mg/L	SNI 6989.72:2009																																																																																	
3	Chemical Oxygen Demand, COD*	26.5	26.5	10	mg/L	SNI 6989.2:2019																																																																																	



KOMISI PENILAI AMDAL KABUPATEN BENGKALIS

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Pertanian Telp. (0766) 21582 Fax. 21582

Web : www.blh.bengkalis.go.id, E-Mail: blhkabbengkalis@gmail.com

BENGKALIS 28714

NO	Halaman	Saran dan Masukan							
3	Halaman III-15	7	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Konsentrasi nilai parameter air sungai tidak melebihi kondisi rona awal dan batu mutu yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Lampiran VI	Pengelolaan Air Limbah	<p>Metode Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan terhadap keberadaan IPAL dan kinerja IPAL • Memastikan tidak ada air limbah yang dibuang sebelum diolah pada IPAL • Pemantauan terhadap pengelolaan limbah yang dihasilkan • Melakukan pengukuran kualitas air secara insitu dan Pengambilan contoh air di lapangan untuk kemudian dianalisis di laboratorium. Pengambilan contoh air, pengawetan sampel, dan analisis laboratorium dilakukan sesuai dengan pedoman Standar Nasional Indonesia (SNI). <p>Metode Analisis Data :</p> <p>Data kualitas air yang diperoleh di analisis secara deskriptif dan kemudian dibandingkan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Lampiran VI Tentang Baku Mutu Air Nasional</p>	<p>Lokasi pemantauan terhadap dampak kualitas air permukaan dilakukan pada beberapa titik diantaranya yaitu ;</p> <p>Inlet Air Limbah Pabrik N : 01° 03'32,73" E : 101° 16'41,86"</p> <p>Outlet Air Limbah Pabrik N : 01° 03'46,53" E : 101° 16'40,36"</p> <p>Outfall Air Limbah Pabrik N : 01° 03'47,4" E : 101° 16'37,1"</p> <p>Air Sungai Mandau Bagian Hulu N : 01° 04'00,3" E : 101° 16' 22,4"</p> <p>Air Sungai Mandau Bagian Hilir</p>	<p>Waktu dan frekuensi Pelaksanaan Pemantauan dan pelaporan Dampak Penurunan Kualitas Air Permukaan dilakukan 6 (enam) bulan sekali selama operasional Pabrik Kelapa Sawit berlangsung</p>	<p>•Pelaksana : PT. Semunai Sawit Perkasa</p> <p>•Pengawas : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkulu</p> <p>•Penerima Laporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkulu</p>
				Pengelolaan Limbah B3	<p>Metode Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan tata cara pengelolaan limbah B3 sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun 				
		<p>SARAN 3:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahap Operasional : Kembali tidak dituliskan kategori kelas air permukaan yang menjadi objek pemantauan (penting untuk memperhatikan Baku mutu berdasarkan kelas yang berbeda tergantung kualitas penggunaan airnya untuk masyarakat). • Pemantauan hanya dilakukan secara normatif 2x 6 bulan, disarankan dilakukan pemantauan internal harian/mingguan/ bulanan oleh petugas sampling dan laboratorium internal PKS yang bersertifikat selain yang laporan wajib 1 x 6 bulan agar kualitas air permukaan selalu terjaga. 							
4	Halaman III-16	8	Penurunan Kualitas Air Tanah	Kualitas air tanah tidak melebihi kondisi rona lingkungan dan baku mutu sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 32 Tahun 2017 dengan parameter untuk hygiene sanitasi	Pengelolaan Air Limbah	<p>Nasional</p> <p>Metode Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan bangunan fasilitas IPAL penyimpanan terutama lantai kedap air • Pengamatan kebersihan areal bangunan fasilitas pendukung dari cecceran oli • Pengamatan terhadap adanya cecceran oli pada areal bangunan fasilitas pendukung • Memastikan jarak areal bangunan fasilitas pendukung dengan sumber air • Melakukan pengukuran kualitas air secara insitu dan Pengambilan contoh air di lapangan untuk kemudian dianalisis di laboratorium. Pengambilan contoh air, pengawetan sampel, dan analisis laboratorium dilakukan sesuai dengan pedoman Standar Nasional Indonesia (SNI). 	<p>Lokasi pemantauan kualitas air tanah dilakukan pada lokasi dengan koordinat berikut ;</p> <p>Area Lokasi Kegiatan N : 01° 03' 27.87" E : 101° 16' 33.66"</p> <p>Pemukiman sekitar N : 01° 03' 34.63" E : 101° 16' 07.56"</p>		
		<p>SARAN 4:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahap Operasional : Titik pantau penurunan kualitas air tanah di masyarakat hanya ada 1 titik koordinat, sesuai saran sebelumnya di rapat KA -Andal, perlu ditambahkan titik pantau di masyarakat sekeliling lokasi tapak proyek (minimal 3 lokasi sebagai pembanding kalau terjadi kebocoran limbah pada air tanah penduduk yang bisa berakibat dampak pada sikap dan persepsi masyarakat). 							

CHECK LIST

HASIL PENILAIAN DOKUMEN

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap penilaian dokumen:

Formulir KAJIAN TEKNIS Kegiatan:

DOKUMEN ANDAL DAN RKL - RPL
Rencana Kegiatan Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Kapasitas 45 Ton TBS/Jam oleh PT. Semunai Sawit Perkasa

Dengan ini disampaikan bahwa Dokumen tersebut di atas:

- Dapat diterima tanpa perbaikan
- Dapat diterima dengan perbaikan
- Ditolak

Dengan alasan kualitas Dokumen tersebut:

- Baik
- Cukup
- Kurang

Demikian hasil penilaian terhadap Dokumen tersebut.

Bengkalis, 13 Juni 2022

Penilai:

Nama : Dr.Herniwanti.S.Pd,Kim.M.S

Tandatangan : 